

EVALUATION OF TRANS JOGJA BUS PERFORMANCE (A Case Study of Route 6B)

Zadieke Pancadieke, Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc
Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology
Universitas Technology Yogyakarta
e-mail: ^[1]zazapancadieke@gmail.com, ^[2]abulfidaismaili@gmail.com

ABSTRAK

Demi mendukung kelancaran dalam sarana transportasi darat yang saat ini sangat diperlukan untuk perkembangan dan kemajuan suatu wilayah, maka dibutuhkan sarana transportasi yang mampu mendukung perkembangan di segala bidang khususnya dalam perpindahan manusia dan barang. Sebagai evaluasi dalam kegiatan pengaturan dan pengawasan pelayanan Bus Trans Jogja Jalur 6B pada khususnya, dengan menggunakan Indikator Kinerja Angkutan Umum Menurut Departemen Perhubungan Darat Tahun 1996. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja angkutan Bus Trans Jogja terutama pada Jalur 6B dalam pelayanannya.

Metode penelitian yang digunakan dengan menganalisis *eksploratif* dengan pengumpulan data primer meliputi waktu antara (*headway*), jumlah penumpang, jarak jalan kaki ke *shelter*, jumlah penggantian moda, waktu tempuh, kecepatan perjalanan bus dan fasilitas penunjang, data sekunder seperti peta jalur 6B Trans Jogja, kapasitas bus, penjadwalan bus trans jogja dan jumlah bus cadangan. Data dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel* kemudian hasil pengolahan data dibandingkan dengan Indikator Kinerja Angkutan Umum Menurut Departemen Perhubungan Darat Tahun 1996 dan indikator dari *World Bank*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh untuk Jalur 6B mempunyai waktu antara (*headway*) 13,57 menit, waktu tunggu 6,59 menit, jarak jalan kaki ke *shelter* 442,50 meter, jumlah penggantian moda 1 kali, waktu tempuh 43,10 menit, dan kecepatan 22,39 km/jam. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Jalur 6B ada tiga dari enam Indikator Departemen Perhubungan Darat Tahun 1996 yang memenuhi syarat dan belum ada yang memenuhi 2 syarat dari *World Bank*. Untuk fasilitas penunjang sebagian besar sudah memenuhi standar kenyamanan dan keamanan.

Kata kunci : Trans Jogja, Kinerja Angkutan Umum, *Headway*, Jalur 6B

ABSTRACT

To support smoothness in land transportation facilities which are very necessary today for the development and progress of a region, transportation facilities which can support development in all fields, especially human and goods transport, are required. Evaluation of the management and supervision of Route 6B of Trans Jogja Bus Jalur 6B service in particular used the Public Transport Performance Indicator by the Department of Land Transportation of 1996. The present study was performed to determine the performance of Trans Jogja Bus services, especially in Route 6B.

The research method was explorative analysis by collecting primary data, including headway, number of passengers, walking distance to shelter, number of transportation mode changes, travelling time, bus speed and supporting facilities.

The secondary data was map of route 6B of Trans Jogja, bus capacity, Trans Jogja bus schedule and the number of backup buses. The data was analyzed using *Microsoft Excel*, then the data processing result was compared with the Public Transport Performance Indicator by the Department of Land Transportation of 1996 and indicators of the World Bank.

The research result showed that Route 6B had 13.57 minutes of headway, 6.59 minutes of waiting time, 442.50 meters of walking distance to shelter, 1 time of changing transportation mode, 43.10 minutes of travelling time, and 22.39 km/hour of speed. From the research on Route 6B, it was found that three of six Indicators of the Department of Land Transportation of 1996 were qualified and none qualified for the 2 requirements of the *World Bank*. Most supporting facilities met the standards of comfort and safety.

Keywords : Trans Jogja, Public Transport Performance, Headway, Route 6B